

ANALISIS PENGARUH *STOCK SELECTION ABILITY*, *MARKET TIMING ABILITY* DAN *FUND SIZE* TERHADAP KINERJA REKSADANA SAHAM TAHUN 2022

ISMA PRATIWI
Universitas Putra Bangsa
Ismapratiwi341@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Manajer Investasi melalui *Stock Selection Ability*, *Market Timing Ability* dan *Fund Size* terhadap kinerja Reksadana saham di Indonesia tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah 117 perusahaan Reksadana konvensional dari 252 jumlah perusahaan reksadana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan periode penelitian tahun 2022. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Metode penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Stock Selection Ability* dan *Market Timing Ability* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja Reksadana saham sedangkan fund size berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana saham. Secara simultan variabel *Stock Selection Ability*, *Market Timing Ability* dan *Fund Size* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja Reksadana saham.

Kata kunci : *Stock Selection Ability*, *Market Timing Ability*, *Fund size*, Kinerja Reksadana Saham

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Investment Managers through Stock Selection Ability, Market Timing Ability and Fund Size on the performance of stock mutual funds in Indonesia in 2022. The samples in this study were 117 conventional mutual fund companies out of 252 mutual fund companies registered with the Financial Services Authority (OJK).) with a research period of 2022. The data in this study were analyzed using multiple regression analysis. This research method uses the classic assumption test and hypothesis testing using the F test and T test. The results of this study indicate that the Stock Selection Ability and Market Timing Ability variables have a significant negative effect on stock mutual fund performance while fund size has a significant positive effect on stock mutual fund performance. Simultaneously the variables Stock Selection Ability, Market Timing Ability and Fund Size have a significant positive effect on the performance of stock mutual funds.

Keywords: Stock Selection Ability, Market Timing Ability, Fund size, Performance Stock Mutual Funds

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan penanaman sejumlah dana dalam bentuk uang ataupun barang yang diharapkan akan memberikan hasil yang lebih dikemudian hari, yang lebih dikenal dengan return. Investasi terdiri dari investasi nyata (*real investment*) dan investasi keuangan (*financial investment*). Investasi nyata secara umum melibatkan asset berwujud seperti tanah, mesin-mesin, atau pabrik. Investasi dalam bentuk surat berharga (sekuritas) biasanya dapat dilakukan melalui pasar uang atau pasar modal. Ditinjau dari sisi investor, pada umumnya tujuan investor berinvestasi di pasar modal pasti mengharapkan tingkat keuntungan. Tingkat keuntungan yang diperoleh di pasar modal dalam bentuk surat berharga khususnya saham lebih besar dibandingkan tingkat keuntungan di pasar uang yang ditanamkan dalam bentuk deposito. Dalam investasi, investor selain mengharapkan hasil investasi akan selalu bertemu dengan resiko, resiko terbesar dalam berinvestasi adalah hilangnya seluruh nilai investasi yang ditanamkan.

Partisipasi pemodal domestik di Pasar Modal masih relatif kecil, Hal ini disebabkan industri efek di Indonesia kemungkinan belum melakukan investasi dalam jumlah yang cukup untuk mengembangkan prasarana pengembangan Pasar Modal domestik. Di sisi lain diduga adanya pengaruh psikologis (yang merupakan ciri khas negara berkembang) bahwa masyarakat lebih suka menghindari risiko yang timbul bila berinvestasi di Pasar Modal. Wahana investasi seperti tabungan atau deposito menjadi pilihan utama, karena risiko yang ditanggung relatif kecil tetapi memberikan hasil yang tetap dan pasti. Untuk menggairahkan pasar domestik, maka diperlukan produk Pasar Modal yang mempunyai karakteristik tingkat risiko kecil dengan tingkat pendapatan yang diberikan relative kompetitif. Instrumen Pasar Modal yang memiliki karakteristik tersebut adalah Reksa Dana (*mutual fund*). Reksa dana muncul karena umumnya pemodal mengalami kesulitan untuk melakukan investasi sendiri pada surat berharga. Kesulitan yang dihadapi investor antara lain perlunya melakukan berbagai analisis dan memonitor kondisi pasar terus-menerus yang tentunya menyita waktu. Kesulitan lain adalah dibutuhkan dana yang relative besar untuk dapat melakukan investasi pada instrument portofolio tersebut.

Untuk mengetahui kinerja reksa dana saham yang baik, terdapat beberapa variabel yang dapat menjadi pertimbangan untuk investor dalam berinvestasi. Variabel pertama adalah *stock selection skill*, *stock selection* merupakan kemampuan manajer portofolio dalam memilih sekuritas yang tepat (Panjaitan, 2013). Variabel kedua adalah *market timing ability*, *market timing* merupakan ukuran kemampuan manajer portofolio dalam hal antisipasi terhadap perubahan pasar dimana bila pasar akan menurun maka manajer mengubah komposisi portofolio yang dikelolanya ke sekuritas yang lebih rendah volatilitasnya dan begitu pula sebaliknya (Panjaitan, 2013).

Fund Size atau ukuran reksa dana merupakan suatu alat ukur besar kecilnya reksa dana berdasarkan dana yang dikelola. Total Net Asset yang menggambarkan ukuran reksa dana mempresentasikan jumlah kapitalisasi reksadana. Adapun dalam penelitian ini ukuran reksa dana dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB). (Asriwahyuni, 2017).

Apabila suatu reksa dana menghasilkan return yang baik (mengalami kenaikan dari periode sebelumnya dan return reksa dana lebih tinggi dari return pasar) berarti manajer investasi memiliki kemampuan market timing yang baik, dan sebaliknya. Pada penelitian ini akan diuji apakah variabel *stock selection*, *market timing* dan *fund size* mempengaruhi kinerja reksadana saham yang dikelola manajer investasi di Indonesia Pada penelitian ini digunakan data bulanan selama 1 tahun reksadana saham di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Reksa dana

Reksa Dana atau yang dikenal dengan sebutan *mutual fund* merupakan salah satu jenis instrumen investasi yang tersedia di pasar modal Indonesia selain saham, obligasi, dan sebagainya. Reksa Dana dapat diartikan sebagai wadah yang berisi sekumpulan sekuritas yang dikelola oleh perusahaan investasi dan dibeli oleh investor atau pemodal (Fahmi, 2015).

2.2 Jenis reksa dana

Berdasarkan Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 pasal 18, Reksa dana Indonesia dibagi menjadi empat kategori yaitu reksa dana pasar uang, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham, dan reksa dana campuran yang masing-masing dalam alokasi produknya sebesar 80% dialokasikan pada instrumen sesuai produk reksa dananya. Dalam memilih produk reksa dana, investor hendaknya menyesuaikan produk yang dipilih sesuai dengan tujuan investasinya.

2.3 Risk and Return Reksadana

Dalam melakukan evaluasi kinerja terhadap Reksa Dana ada beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk menemukan hasil yang tepat dan relevan (Hermawan dan Wiagustini 2016), diantaranya harus memperhatikan tingkat resiko, periode pengukuran yang sama dalam membandingkan reksa dana, evaluasi kinerja reksa dana dengan kinerja *benchmark* yang setara, dan perlakuan yang sama dalam mengukur kinerja reksa dana.

2.4 Evaluasi Kinerja Reksa Dana

Investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam reksa dana harus melihat terlebih dahulu kondisi pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar dalam keadaan naik (*bullish market*) disarankan untuk memprioritaskan pada urutan reksa dana saham, reksa dana campuran, reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap, namun dalam kondisi pasar lesu (*bearish market*) pilihan jatuh pada reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran dan reksa dana saham. Manajer investasi yang baik dapat mengubah-ubah kebijakan komposisi investasinya disesuaikan dengan keadaan pasar, baik dalam situasi pasar *bullish* atau *bearish* untuk mendapatkan suatu keuntungan yang optimal. Dalam mengukur kinerja reksa dana bisa diukur dengan metode yang dikembangkan Sharpe (1966), Treynor (1965) dan Jensen (1967)

2.5 Return Portofolio

Reksa dana merupakan bentuk portofolio yang dikelola oleh manajer investasi untuk dijual kepada masyarakat luas, karena tunduk pada peraturan Bapepam. Return reksa dana dapat diukur dengan perubahan nilai aset bersih (NAB) yang berubah setiap harinya.

2.6 Stock Selection Ability

Stock selection ability adalah kemampuan manajer investasi untuk memilih aset untuk membentuk portofolio yang diprediksi akan memberikan *return* yang diharapkan di masa yang akan datang. Manajer investasi lebih sering mengandalkan kemampuan pemilihan saham untuk mendapatkan return yang abnormal (*superior*). Pendekatan tradisional digunakan untuk mengukur selektifitas adalah melakukan regresi dari excess return portofolio dari faktor pasar. Untuk mengukur adanya indikasi kemampuan memilih saham pada manajer investasi reksa dana saham di Indonesia dilakukan dengan model Treynor Mazuy.

2.7 Market Timing

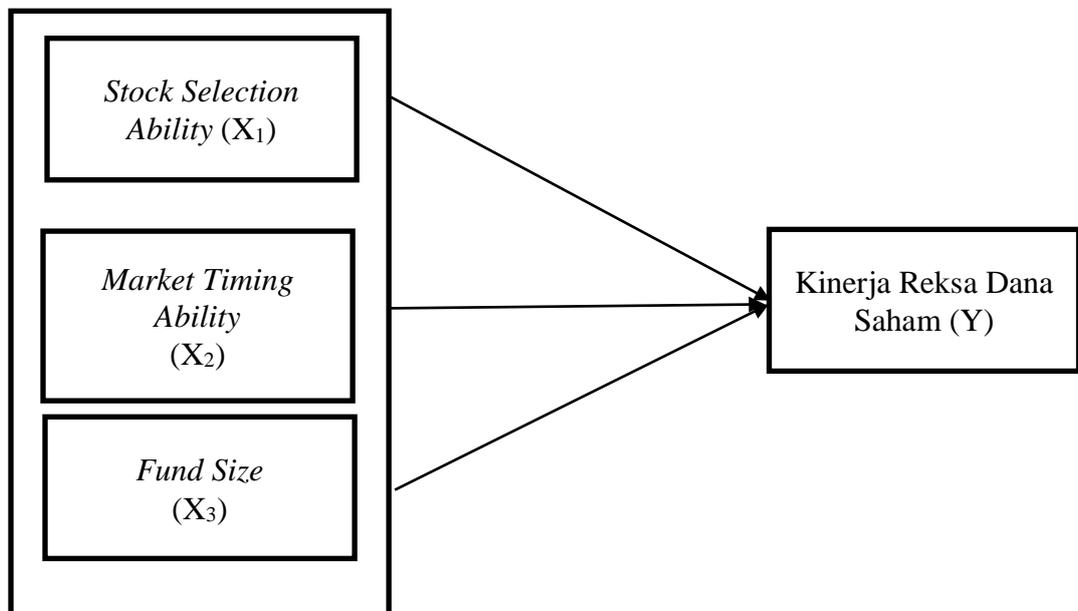
Market timing ability adalah kemampuan manajer investasi untuk mengambil kebijakan yang tepat untuk membeli atau menjual sekuritas tertentu untuk membentuk portofolio aset pada saat yang tepat. Sedangkan aktivitas *market timing* berhubungan dengan forecast realisasi di masa mendatang dari portofolio pasar. Jika manajer investasi yakin dapat menghasilkan lebih baik dari rata-rata estimasi *return* pasar maka manajer akan menyesuaikan tingkat risiko portofolionya sebagai antisipasi perubahan pasar. Metode yang digunakan untuk mengukur adanya indikasi market timing menggunakan metode Treynor Mazuy.

2.8 Fund Size

Fund Size atau ukuran reksa dana merupakan suatu alat ukur besar kecilnya reksa dana berdasarkan dana yang dikelola. Total Net Asset yang menggambarkan ukuran reksa dana mempresentasikan jumlah kapitalisasi reksadana. Adapun dalam penelitian ini ukuran reksa dana dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) bulanan.

2.9 Model Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :



3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif dan hipotesis. Penulis ingin menguji apakah kemampuan memilih saham dan *market timing* dimiliki oleh manajer investasi reksa dana di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja reksa dana saham, sedangkan variabel independennya adalah *stock selection ability*, *market timing ability* dan *fund size*.

Dalam penelitian dibutuhkan data-data sekunder agar dapat menjawab rumusan masalah yaitu apakah masing masing variabel independen *stock selection ability*, *market timing ability* dan *fund size* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham. Data-data yang diperlukan merupakan data laporan keuangan yang telah diaudit dan harga saham perusahaan terkait. Obyek dalam penelitian adalah perusahaan reksadana saham yang memiliki kelengkapan data baik dalam perihal laporan keuangan dan harga saham pada periode 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bentuk produk reksa dana saham yang terdaftar di OJK selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Sampel yang digunakan adalah produk reksa dana yang memiliki Nilai Aktiva bersih selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mencapai batasan-batasan atau tujuan tertentu yang diharapkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Reksadana saham konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan Desember 2022.
2. Perusahaan Reksadana saham yang aktif mencatatkan kegiatan dan laporan keuangan sampai dengan Desember 2022.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji F (Kecocokan model)

Analisa uji F dan *R-square* digunakan untuk melihat kecocokan model dari data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ maka model dapat dikatakan baik atau *fit* apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Dari hasil regresi didapatkan nilai probabilitas F statistik sebesar 0,039. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah *fit*. Selain itu diperoleh nilai *R-square* yang secara umum tinggi, yang menunjukkan bahwa variabel *stock selection ability*, *market timing ability* dan *fund size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana saham.

4.2 Uji asumsi multikolinearitas

Multikolinieritas adalah suatu keadaan yang satu atau lebih variabel bebasnya terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya. Dengan ketentuan $VIF < 10$ tidak terdapat masalah multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengujian atas model *market timing* dapat disimpulkan bahwa model *Trenoy Mazuy* dan *Aktiva Bersih* tidak memiliki masalah multikolinearitas.

4.3 Uji asumsi Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Dengan ketentuan menggunakan nilai *Durbin-Watson* dapat disimpulkan bahwa sebagian besar

hasil perhitungan reksa dana dengan model *stock selection ability*, *market timing ability* dan *fund size* tidak mengalami masalah autokorelasi.

4.4 Uji asumsi heterokedastisitas

Heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variabel independen bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Pengujian heterokedastisitas menggunakan uji *spearman's rho* di atas menunjukkan bahwa korelasi antara variabel *stock selection ability*, *marke timing ability* dan *fund size* dengan *unstandardized residual* memiliki nilai signifikansi (Sig 2 tailed) lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil uji *spearman's rho* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas..

4.5 Pengujian *stock selection ability*

Hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat *stock selection* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham di Indonesia dengan model trenoy mazuy alpha. Variabel *stock selection ability* secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} sebesar -0,130 lebih kecil dari t_{tabel} 1,982 dengan signifikansi sebesar 0,896 lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan *stock selection ability* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham ditolak. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian manajer reksadana lain kurang dapat menambah value dari reksadananya berdasarkan kemampuan *stock selection ability*

4.6 Pengujian *market timing ability*

Hasil tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -0,465 lebih kecil dari t_{tabel} 1,981 dengan signifikansi sebesar 0,643 lebih besar dari 0,05 (5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *market timing ability* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Reksadana saham pada perusahaan reksadana tahun 2022 sehingga hipotesis kedua (H₂) yang menyatakan bahwa *market timing ability* berpengaruh terhadap kinerja Reksadana saham ditolak. Hal tersebut bisa disebabkan karena manajer investasi menghasilkan *excess return* portofolio yang lebih kecil dibandingkan dengan *excess return* pasar. Dengan kata lain, manajemen investasi tidak secara meyakinkan memiliki kemampuan dalam meramalkan keadaan pasar sehingga tidak dapat memilih waktu yang tepat pada saat pembelian maupun penjualan sekuritas.

4.7 Pengujian *fund size*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,609 lebih besar dari t_{tabel} 1,981 dengan signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 (5%) dan tingkat koefisien regresi sebesar 3,473 , sehingga hipotesis ketiga (H₃) yang menyatakan *fund size* berpengaruh terhadap kinerja reksadana saham diterima. Semakin besar dana kelolaan pada perusahaan reksadana maka akan semakin tinggi juga kinerja reksa dana yang dihasilkan. Hal ini berdampak positif pada kinerja atau hasil investasi yang diberikan kepada investor.

5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajer investasi di Indonesia tidak memiliki kemampuan *stock selection* yang baik dan kurang optimal dalam merubah portofolionya sesuai dengan tren pasar. Hal ini dikarenakan dalam beberapa penelitian memang kemampuan *stock selection* dan *market timing* hanya berpengaruh secara kecil dalam faktor yang menentukan kinerja dari reksa dana saham. Hal ini juga didukung dalam penelitian terdahulu dimana *stock selection* dan *market timing* kurang menentukan dalam kinerja reksa dana saham.

Hasil penelitian ini juga menunjukan adanya *Fund size* yang diukur menggunakan nilai aktiva bersih berpengaruh terhadap kinerja Reksadana saham. Hal tersebut disebabkan ukuran reksadana yang dilihat dari besar kecilnya dana kelolaan perusahaan reksa dana saham akan berdampak pada perubahan kinerja reksa dana saham, semakin besar total net asset yang dimiliki perusahaan reksa dana, seharusnya akan memberikan fleksibilitas yang lebih tinggi pada reksa dana.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan proksi indeks Sharpe, model trenoy-mazuy dan nilai aktiva bersih untuk mengetahui kinerja Reksadana saham. Ada beberapa variabel lain yang bisa mempengaruhi kinerja reksa dana saham seperti inflasi, umur, suku bunga, kebijakan alokasi asset, jumlah uang beredar dan arus kas. Serta penelitian ini hanya terbatas selama jangka waktu 1 tahun saja.

5.3 Saran

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dari 1 tahun dikarenakan dalam beberapa penelitian indikasi *market timing* bisa dilihat pada waktu pra-krisis dan pasca-krisis sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga bisa memasukkan variabel lain yang menentukan kinerja reksa dana saham seperti menggunakan Fama Model, Carhart model, indeks trenoy dan indeks jansen. Investor bisa menggunakan penelitian ini sebagai referensi dalam memilih reksa dana namun tetapi diperhatikan dalam memilih instrumen investasi harus paham resiko dan tujuan dalam berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Asriwahyuni, I. G. A. P.2017. *Pengaruh Ukuran dan Umur Pada Kinerja Reksadana Saham di Indonesia*. Jurnal Akuntansi. Vol 21(2).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Bodie, Z., A.J. Marcus., dan A.Kane. 2014. *Investment*. 9th ed. Mc Graw Hill Education. Terjemahan R.B. Hartanto dan Z. Dalimunthe. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Edisi 9. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Dwiprakasa, B., & Dharmastuti, C. F.2016. *Karakteristik Reksadana dan Kinerja Reksadana Saham di Indonesia 2012-2013*. Journal of Finance.
- Fahmi, I. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Alfabeta. Bandung.
- Fajri, S. S. 2015. *Karakteristik Reksa Dana dan Kinerja Reksa Dana*.
- Ghozali, I.2016. *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24 (7th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hermawan, D., & Wiagustini, N.2016. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Ukuran Reksadana, dan Umur Reksadana Terhadap Kinerja Reksadana*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 5(5), 3106- 3133.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Cet. XVI; Jakarta: Salemba Empat, 2015)
- Lestari, W. R. (2016). *Kinerja reksadana saham syariah dan reksadana saham konvensional*. Jurnal Magister Manajemen, 1(1), 116–128.
- Maulana, F.& Ardiansari A.(2018). *Pemilihan Saham dan Waktu Perdagangan pada Reksadana Syariah Saham di Indonesia*. Jurnal manajemen analisis. Vol. 7, No. 1
- Nurryansyah, A. F., & Santoso, B. H.2016. *Analisis Pengaruh Stock Selection Ability, Fund Cash Flow dan Fund Size Terhadap Kinerja Reksadana Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 7(4).
- Panjaitan, M. V.2013. *Analisis Kemampuan Stock Selection dan Market Timing Manajer Investasi pada Reksadana Saham di Indonesia 2009 – 2012*. Journal of Finance.
- Paramitha, S.P.P.& Purnamawati, N.K. *Pengaruh Kinerja Manajer Investasi dan Kebijakan Alokasi Aset terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia*. Bali: E-Jurnal Manajemen Unud, 2017, Vol. 6, h. 8
- Rudiyanto.(2021). *Treynor Mazuy - Stock Selection dan Market Timing*. Indonesia: youtube.com. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=xxT7L6kU-YU>
- Rudiyanto.(2021). *Menghitung Sharpe, Treynor, dan Alpha Dalam Bentuk Hasil Tahunan*. Indonesia: youtube.com. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=t1FT6uj9iiA>
- Sabila, F. H. 2019. *Stock selection dan market timing ability reksa dana syariah saham di Indonesia*.

- Sakti, E. Y. A. S., & Ryandono, M. N. H. 2022. *Kinerja Reksadana Saham Syariah Berdasarkan Kemampuan Pemilihan Saham dan Kemampuan Penetapan Waktu di Indonesia Periode Maret 2019 – Maret 2021*. Journal of Finance. 1(1) 25-33
- Sari, A.P.N. & Purwanto, A. 2012. *Analisis Kebijakan Alokasi Aset, Kinerja Manajer Investasi dan Tingkat Risiko terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia*. Semarang: Diponegoro Journal of Accounting Volume 1, No. 1, Tahun 2012, h. 2
- Setia Mulyawan,. *Kinerja Reksa Dana Syariah dan Beberapa Faktor yang Memengaruhinya: Studi di Pasar Modal Indonesia 2010-2013*. Bandung: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan Vol. 16, Tahun 2016, h. 2
- Sukmaningrum, G., & Mahfud, M. K. (2016). *Analisis Pengaruh Fund Cash Flow, Fund Size, Fund Longevity, Expense Ratio, dan Turnover Ratio Terhadap Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap*. Jurnal Manajemen. Vol 5(3).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yolanda P. Anggraini, F. Darmayanti, Y. (2019). *Analisis Pemilihan Saham dan Tingkat Resiko Terhadap Kinerja Reksadana Saham*. Jurnal kajian akuntansi dan auditing. Vol. 14, No. 2

<http://reksadana.ojk.go.id> situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
<https://www.bareksa.com/>
<https://www.ksei.co.id/>

